

PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI (PE) PENYAKIT POTENSI KLB DAN PENANGGULANGAN KLB

Penyelidikan Epidemiologi DBD di wilayah Puskesmas Dlingo I dilaksanakan pada tanggal 20 dan 25 Oktober 2022 di dusun Pakis II dan Kanigoro dikarenakan adanya 3 laporan suspek penderita Demam Berdarah Dengue (DBD). Pelaksanaan PE DBD ini dilaksanakan bersama dengan perangkat Desa/Dusun, Kader JUMANTIK, petugas P2, Petugas Surveilans Epidemiologi, Petugas Kesehatan Lingkungan dan Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas Dlingo I. Tujuan dilaksanakan PE DBD ini yaitu untuk mengetahui potensi penularan dan penyebaran DBD lebih lanjut serta tindakan penanggulangan yang perlu dilakukan di wilayah sekitar tempat tinggal penderita. Pelaksanaan PE DBD ini dilaksanakan pada rumah dengan radius 100 meter dari lokasi tempat tinggal penderita dengan pemantauan lingkungan, edukasi serta sosialisasi masyarakat sekitar, pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemberian abate.



Demam berdarah merupakan penyakit yang disebabkan virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk aedes aegypti. Penyakit ini dapat menyerang berbagai kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa dan dapat berakibat fatal bila tidak ditangani secara cepat, tepat, akurat, dan benar. Keberhasilan penanganan penyakit demam berdarah sangat tergantung pada pencegahan, pengobatan, ketepatan dan kecepatan diagnosis penyakit demam berdarah. Sampai sekarang pemberantasan infeksi dengue didasarkan pada kontrol terhadap nyamuk penyebar dengue yaitu Aedes aegypti dan Aedes albopictus salah satunya dengan cara Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN).

